

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 90,06 sedangkan pada kelas kontrol adalah 81,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket keaktifan belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket keaktifan belajar kelas kontrol.

Analisis selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket keaktifan belajar kelas eksperimen sebesar 0,520 dan pada kelas kontrol sebesar 0,880. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,950 dan pada kelas kontrol sebesar 0,421. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket

keaktifan belajar diperoleh nilai *Sig.* 0,089. Nilai *Sig.* 0,089 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas III materi makhluk gaib selain malaikat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* lebih baik dibandingkan model pembelajaran yang konvensional. Dengan penggunaan model pembelajaran *time token* dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif berinteraksi dan bekerjasama baik dalam hal berbuat maupun berfikir bersama teman sekelompoknya untuk tujuan kelompok. Peserta didik lebih merata keaktifannya, tidak hanya didominasi oleh beberapa peserta didik. Hasil ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran *time token* yaitu masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini sangat berpengaruh pada tingkat keaktifan belajar peserta didik. Sifat

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jateng: Widya Iswara LMPM, 2007). hal 10

dari model pembelajaran kooperatif tipe time token ini adalah memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk unjuk diri mengemukakan segala pendapat dan juga menggunakan media yang membuat tertarik peserta didik untuk aktif. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar menurut Gagne dan Briggs dalam Martinis yaitu memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token dalam penelitian ini sesuai dengan ciri-ciri keaktifan salah satunya yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran melayani anak yang berbeda-beda, pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah, dan guru memantau proses belajar siswa.<sup>3</sup> Peserta didik saling berinteraksi dengan kelompoknya sendiri maupun kelompok lainnya, saling menyampaikan pendapat, guru hanya menjadi fasilitator dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwartini yang berjudul Peningkatan Keaktifan Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran *Time Token Arends* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan. Peningkatan keaktifan Belajar peserta didik dapat dilihat dari

---

<sup>2</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI), 2007), hal. 122

<sup>3</sup>Hamzah, *Belajar dengan ,,,,*. Hal. 75

siklus I mengajukan pertanyaan 26 siswa atau 68,42%, menjawab pertanyaan 25 siswa atau 65,79%, mengemukakan pendapat 23 siswa atau 60,53%, dan menyelesaikan 29 siswa atau 76,32% sedangkan pada siklus II mengajukan pertanyaan 34 siswa atau 89,47%, menjawab pertanyaan 32 siswa atau 84,21%, mengemukakan pendapat 33 siswa atau 86,84%, dan menyelesaikan 34 siswa atau 89,47%. Siswa yang KKM pada siklus I 25 siswa atau 65,79% dan siklus II 32 siswa atau 84,21%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan melalui penerapan model pembelajaran Time Token Arends dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan tahun 2015/2016.<sup>4</sup>

Penelitian lain yang juga menguatkan hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018 yang dipaparkan oleh Arisa Sari Dewi yang menerangkan bahwa nilai rata-rata angket di kelas kontrol sebesar 71,11 dan nilai rata-rata angket di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Time Token sebesar 87,08.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar akidah

---

<sup>4</sup>Suwartini, *Peningkatan Keaktifan Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Time Token Arends Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun 2015/2016*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016)

<sup>5</sup>Arisa Sari Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018*. (Medan: Digital Repository Unimed. 2018)

akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

### **B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Berdasarkan penyajian data dan analisisnya, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 90,66 sedangkan pada kelas kontrol adalah 77,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,881 dan pada kelas kontrol sebesar 0,686. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen adalah 0,527 dan pada kelas kontrol sebesar 0,735. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data nilai *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, berikutnya adalah uji homogenitas data nilai *post test*. Hasil homogenitas data nilai *post test*

diperoleh nilai *Sig.* 0,340. Nilai *Sig.* 0,340 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai hasil belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas III materi makhluk gaib selain malaikat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* lebih baik dan tepat dibandingkan model pembelajaran ekspository. Dengan adanya model pembelajaran *time token* ini peserta didik dapat lebih bertambah tingkat keaktifannya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memberikan pengaruh yang baik untuk hasil belajar peserta didik, ini selaras dengan pengertian hasil belajar menurut Agus Suprijono yaitu pola-pola perbuatan, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>6</sup> Hasil ini menguatkan penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Time Token Arends* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 3 Pisangan yang dipaparkan oleh Husnul Ma'ab.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), hal. 133

<sup>7</sup> Husnul Ma'ab, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Time Token Arends terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 3 Pisangan*, (Jakarta: Repository UIN Syarif Hidayatulloh, 2015), hal. 52

Penelitian lain yang menguatkan hasil penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku SDN 2 Slempit Kedamean Gresik, yang dipaparkan oleh Nurul Madaniya Putri, dengan hasil rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *time token* sebesar 88,95 dan nilai rata-rata kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *time token* sebesar 72,21.<sup>8</sup> Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khabibatus Sholikhah yang menerangkan bahwa model pembelajaran *time token* ini berpengaruh pada hasil belajar dengan hasil penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,65 dan kelas kontrol sebesar 74,92. Hal ini menerangkan bahwa model pembelajaran *time token* ini efektif jika digunakan untuk model pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>8</sup>Nurul Madaniya Putri, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku SDN 2 Slempit Kedamean Gresik.*(Surabaya: Jurnal PGSD Universitas Surabaya. Vol. 06 No. 11. 2018)

<sup>9</sup>Khabibatus Sholikhah, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Mi Bahrul Ulum Surabaya.* ( Surabaya: Jurnal PGSD Universitas Surabaya. Vol. 5. No. 3. 2017)

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis uji MANOVA, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas III dengan materi makhluk gaib selain malaikat.

Dengan adanya model pembelajaran *time token* peserta didik menjadi lebih aktif baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran secara berkelompok, sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 3 Tianyar Barat yang dipaparkan oleh Dwi Ratna Ningzawati dengan hasil rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *time token* sebesar 83,75 dan nilai

rata-rata kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *time token* sebesar 72,9.<sup>10</sup>

Hasil penelitian lain yang menguatkan adalah penelitian yang berjudul Penerapan *Time Token Arends* Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 2 Banjar Bali Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun Pelajaran 2015/2016, yang dipaparkan oleh Ni Komang Sri Utami dengan hasil penelitian tingkat keaktifan belajar siswa dari hasil siklus I sampai pada hasil siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 12,15% dan peningkatan hasil belajar siswa dari hasil siklus I sampai pada hasil siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 11,25%.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini merupakan model pembelajaran yang dinilai sangat efektif dalam membangun pembelajaran yang aktif banyak melibatkan peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan juga psikomotriknnya. Apabila para peserta didik dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran maka hasil pembelajaranpun juga akan meningkat, karena model pembelajaran kooperatif tipe *time token* ini menggunakan media kupon berisi poin materi yang menunjang kognitif peserta didik untuk menjelaskan dan berpendapat yang menyebabkan siswa lebih bisa mengingat materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan model

---

<sup>10</sup>Dwi Ratna Ningzawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 3 Tianyar Barat*, (Denpasar: E-Journal Undiksha Vol. 5 No. 1, 2015), hal. 7

<sup>11</sup>Ni Komang Sri Utami, *Penerapan Time Token Arends Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 2 Banjar Bali Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun Pelajaran 2015/2016*, (Denpasar: E-Journal Undiksha Vol. 4 No. 1, 2016), hal. 8

pembelajaran sebagai bagian dari *approach of learning* yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.<sup>12</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>12</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003), hal. 144